



Analisis Kompetensi Guru Bahasa Arab Tingkat Madrasah Aliyah di Kecamatan Cileunyi

Tedi Alamsyah^{1*}, Muhammad Arifin², Moh Fahmi Romdoni³, Moch Hazmi F.A.⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

*Corresponding E-mail: teddyalamsyah299@gmail.com

Keywords:

Arabic Language;
Madrasah Aliyah;
Teacher
Competence.

Abstract

Teachers are figures who carry the responsibility to realize the goals of national education, therefore teachers must have a comprehensive mastery of pedagogical, professional, personality, and social competencies, this study aims to determine the extent of the competence of Arabic language teachers at Madrasah Aliyah level in Cileunyi sub-district, this study uses a qualitative approach which is a research method that aims to explore and understand meaning, the primary data source of this research is Arabic language teachers of Madrasah Aliyah in Cileunyi, the results of research on professional competence with an average score of 89, pedagogic with an average score of 88, personality with an average score of 95 and social Arabic language teachers with an average score of 96, The acquisition of teacher competence scores from Madrasah Aliyah in Cileunyi is quite high, this shows that Arabic language teachers master the four competencies very well, this research can be a reference in future research studies.

Kata kunci:

Bahasa Arab;
Kompetensi Guru;
Madrasah Aliyah.

Abstrak

Guru merupakan sosok yang mengemban tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka dari itu guru harus memiliki menguasai kompetensi Pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial secara komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru bahasa Arab tingkat Madrasah Aliyah di kecamatan Cileunyi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna, sumber data primer penelitian ini guru bahasa arab Madrasah Aliyah di Cileunyi, hasil penelitian kompetensi profesional dengan nilai rata-rata 89, Pedagogis dengan nilai rata-rata 88, kepribadian dengan nilai rata-rata 95 dan sosial guru bahasa Arab dengan nilai rata-rata 96, Perolehan nilai kompetensi guru dari Madrasah Aliyah di Cileunyi cukup tinggi, ini menunjukkan bahwa guru bahasa arab menguasai keempat kompetensi tersebut dengan sangat baik, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Article Information

**Submitted 2023-12-21. Received 2024-03-09. Revised 2025-01-06.
Accepted 2025-01-06. Published 2025-01-13.**

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, semakin baik proses belajar mengajar yang dilaksanakan maka akan semakin baik pula kualitas pendidikan (Nuzli et al., 2022). Untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar, ada tiga elemen yang perlu diperhatikan, yaitu guru, peserta didik dan kurikulum atau materi pembelajaran.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru merupakan sosok yang mengemban tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Setyawan, 2017). Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 menjelaskan bahwa guru profesional harus memiliki syarat kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S1/D-IV dan memiliki empat kompetensi utama yakni: kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru di Indonesia, terkhusus guru bahasa arab masih belum menguasai kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial secara komprehensif, padahal keempat kompetensi ini merupakan hal yang mendasar bagi guru.

Salah satu berita menunjukkan video guru yang berteduh santai dan jajan ketika upacara HUT RI yang ke 78 sedang berlangsung, sedang para siswa berbaris rapi mengikuti upacara. Ini mencederai kompetensi kepribadian guru yang seharusnya menjadi teladan bagi para siswanya. Oleh karenanya, penulis merasa perlu melakukan penelitian dan pengukuran mengenai kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru. Adapun tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki guru bahasa Arab. Untuk penelitian, penulis membatasi hanya di tingkat Madrasah Aliyah dan lokasinya se-Kecamatan Cileunyi.

Kecamatan Cileunyi adalah salah satu wilayah di kabupaten Bandung, kecamatan ini berada cukup jauh dari pusat pemerintahan kabupaten, lembaga pendidikan tingkat menengah di bawah kementerian keagamaan hanya 7 sekolah di antaranya MA Araudloh, MAS Al-Jawami, MAS Al-Musdaryah, MAS As-Sawiyah, MAS AZ-Zakiyah, MAS Ibnu Rusyd, MAS Yapisa, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru bahasa arab di Madrasah Aliyah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan, di antaranya, berjudul “Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah pelatihan aplikasi pembelajaran berbasis ruang kelas Google dan Kuis, kemampuan rata-rata adalah 72,5, masuk katagori cukup. sebelumnya hanya ada 2 guru yang sudah menggunakan pembelajaran berbasis sistem informasi. Sedangkan penilaian meliputi aspek, pertama tampilan layar, kedua penggunaan foto pembelajaran, ketiga penggunaan materi yang menarik, kompetensi dasar dan keempat kalimat interaktif. Kalimat yang digunakan hendaknya dapat dimengerti dan memotivasi anak dapat belajar dengan baik. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menganalisis kompetensi guru, perbedaannya pada spesifikasi penelitian (Agus Supandi, 2020).

Kemudian penelitian lain yang di berjudul “Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia” hasil dari penelitiannya upaya peningkatan kompetensi guru bahasa Arab penting untuk dilakukan secara berkala mengingat kompetensi guru bahasa Arab masih tergolong rendah terutama pada kompetensi profesional dan pedagogis. Terdapat banyak cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi tersebut salah satunya yaitu melalui F-MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia. Kompetensi yang menjadi fokus dari forum ini yaitu kompetensi pedagogis yang dituangkan dalam kegiatan seminar nasional, kompetensi profesional yang direpresentasikan dengan *workshop* dan pelatihan serta kompetensi sosial yang diwujudkan dalam kegiatan presentasi dan pertemuan nasional. Adapun kegiatan lainnya seperti Olimpiade bahasa Arab dan festival sebagai syiar dan motivasi bagi para guru dan pembelajar bahasa Arab. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas kompetensi guru, akan tetapi perbedaannya pada fokus pembahasan analisis penelitiannya (Nafisatul Fuadah, 2019).

Kemudian penelitian selanjutnya berjudul “Deskripsi Kompetensi Guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ja-Alhaq Kota Bengkulu Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen”, hasil dari penelitiannya bahwa kompetensi guru bahasa arab pada Madrasah Aliyah Ja-al Haq kota Bengkulu cukup memadai. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogis, kepribadian, profesional dan sosial. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mendeskripsikan kompetensi guru, adapun perbedaannya pada lokus penelitian dan juga pada penggunaan teknik analisis datanya (Nur Hidayat, 2019).

Penelitian terdahulu mengenai kompetensi guru terkhusus guru bahasa arab masih sedikit dilakukan, penelitian terdahulu hanya mendeskripsikan dari aspek teoritis kompetensi guru saja, adapun kebaruan dari penelitian ini menganalisis kompetensi guru bahasa arab di MA yang berada di Cileunyi, ditambah dengan menyajikan data-data secara empiris dan teoritis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti (Farida Nugrahani, 2014). Sumber data primer dalam penelitian ini 7 guru bahasa arab Madrasah Aliyah di Cileunyi, adapun sumber data sekunder terdiri dari buku-buku dan jurnal- jurnal yang berkaitan dengan kompetensi guru.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan berupa angket atau kuesioner dan, menurut (Sugiyono, 2017, p. 142) angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang kompetensi guru kepada responden untuk dijawabnya, angketnya dibagikan kepada responden menggunakan *google form* dan teknik analisis datanya yaitu analisis kualitatif yang bersifat induktif, di mana peneliti di minta untuk mengidentifikasi langkah-langkah dan mengelaborasi data, adapun langkah langkahnya

berupa : Mereduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan (Jogiyanto Hartono, 2018, p. 72).

Penelitian ini memberikan angket atau kuesioner kepada responden dalam hal ini guru bahasa arab di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Cileunyi, kuesioner berjumlah 22 pertanyaan yang diajukan peneliti terdiri dari pertanyaan perihal kompetensi profesional 5, kompetensi pedagogis 7, kompetensi kepribadian 5, dan kompetensi sosial 5. Adapun angketnya memiliki 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Jawaban Dan Skor Angket

No	Jawaban	Skor
1	A. Sering	4
2	B. Kadang-kadang	3
3	C. Kurang	2
4	D. Tidak pernah	1

Tabel 2. Kategori Nilai

No	Nilai	Keterangan
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi (Abdurrahman et al., 2015, p. 49). Hemat penulis

kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara komprehensif yang dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik sehingga tercapainya standar kompetensi. Selain itu guru juga harus menguasai metode, strategi dan teknik pembelajaran yang menarik agar materi pembelajaran mudah diterima oleh peserta didik. (Luhfi1 et al., 2024)

Menurut (Hadiatin & Nurfitri, 2021, p. 12) bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu bagaimana guru mampu mengerahkan kemampuan serta semua keterampilan untuk pekerjaan yang guru lakukan, baik bagi diri sendiri maupun demi kepentingan lingkungan pendidikan, dapat disimpulkan pada dasarnya guru di tuntut harus mampu memaksimalkan dan mengerahkan kemampuannya. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (Dudung, 2018, pp. 12–13).

Indikator esensial dari kompetensi ini adalah:

1. Menguasai materi ajar, struktur, dan konsep serta kerangka keilmuan yang menunjang mata pelajaran yang dibina oleh guru
2. Menguasai standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dari suatu mata pelajaran atau bidang pengembangan yang dibina
3. Mengembangkan materi ajar yang dibina dengan cara yang kreatif dan inovatif sesuai kurikulum di sekolah
4. Mengembangkan profesionalisme secara kontinyu dengan melakukan beberapa reflektif
5. Memanfaatkan teknologi informatika sebagai alat untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. (Fuadah et al., 2019, p. 7).

Tabel 3. Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab

NO	NAMA	ITEM JAWABAN					SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	MA Ar-Raudloh	4	4	3	4	4	19	95
2	MAS Az-Zakiyyah	4	2	4	4	3	17	85

3	MAS Al-Musdariyah	4	3	4	4	3	18	90
4	MAS As-Sawiyah	4	3	4	4	3	18	90
5	MAS Ibnu Rusyd	4	3	3	4	3	17	85
6	MAS Al-Jawami	4	4	4	3	3	19	90
7	MAS Yapisa	3	3	4	3	4	17	85

Gambar 1. Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab

Adapun hasil dari angket yang menyoal kompetensi profesional guru bahasa arab yaitu MA Ar-Raudloh 95, MAS AZ-Zakiyah 85, MAS Al-Musdariyah 90, MAS As-Sawiyah 90, MAS Ibnu Rusyd 85, MAS Al-Jawami 90, MAS Yapisa 85, Perolehan nilai kompetensi guru dari Madrasah Aliyah di Cileunyi cukup tinggi, ini menunjukkan bahwa guru bahasa arab menguasai kompetensi profesional yang sangat baik.

Kompetensi Pedagogis

Kompetensi pedagogis adalah sebuah kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam mengelola lingkungan pembelajaran di sekolah dan melihat karakteristik peserta didik dari berbagai aspek kehidupan baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Kompetensi pedagogis merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki seorang guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik dan benar (Hasyim, 2023, p. 21).

Dengan demikian kompetensi pedagogis guru dapat terbagi atas beberapa sub-kompetensi, yaitu sebagai berikut:

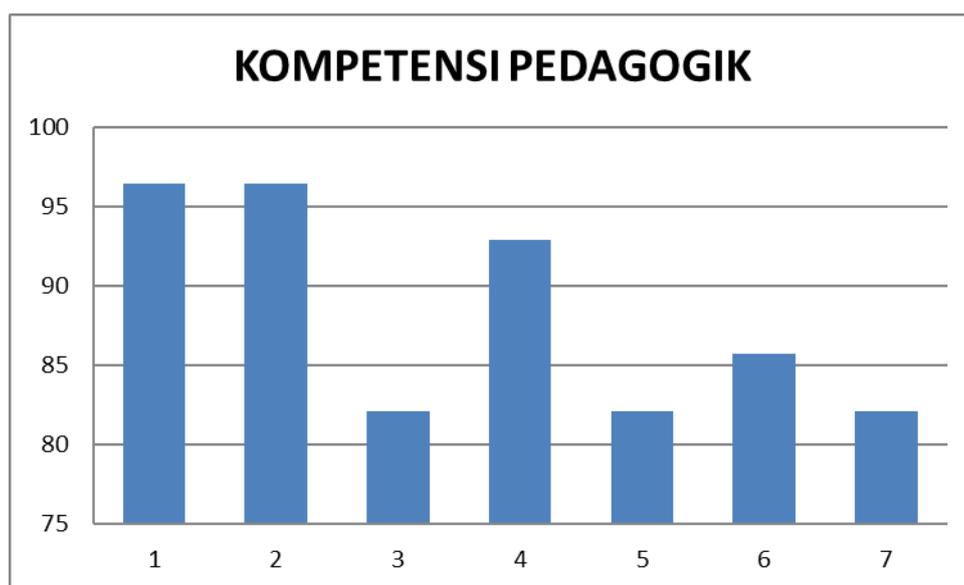
1. Memahami peserta didik memiliki indikator bahwa pemanfaatan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
2. Dalam merancang pembelajaran memiliki indikator dalam memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, dan rancangan pembelajaran.
3. Dalam kompetensi pembelajaran memiliki indikator yaitu menata persiapan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.
4. Ketika merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran harus memiliki indikator esensial yaitu dengan merancang dan melaksanakan evaluasi proses

Analisis Kompetensi Guru Bahasa Arab Tingkat Madrasah Aliyah di Kecamatan Cileunyi dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar. Dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program untuk perbaikan kualitas program pendidikan ke depannya.

5. Kompetensi pengembangan peserta didik memiliki indikator esensial yaitu dengan memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Tabel 4. Hasil Angket Kompetensi Pedagogis Guru Bahasa Arab

NO	NAMA	ITEM JAWABAN							SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7		
1	MA Ar-Raudloh	4	4	4	4	4	4	3	27	96
2	MAS Az-Zakiyyah	4	4	4	3	4	4	4	27	96
3	MAS Al-Musdariyah	4	4	4	2	3	3	3	23	82
4	MAS As-Sawiyah	4	4	4	3	4	3	4	26	93
5	MAS Ibnu Rusyd	3	4	4	3	3	3	3	23	82
6	MAS Al-Jawami	4	4	4	2	4	3	3	27	86
7	MAS Yapisa	3	4	3	3	4	3	3	23	82



Gambar 2. Hasil Angket Kompetensi Pedagogis Guru Bahasa Arab

Hasil dari angket yang membahas kompetensi pedagogis guru bahasa arab yaitu MA Ar-Raudloh 96, MAS AZ-Zakiyah 96, MAS Al-Musdariyah 82, MAS As-Sawiyah 93, MAS Ibnu Rusyd 82, MAS Al-Jawami 86, MAS Yapisa 82, Nilai kompetensi dari Madrasah Aliyah di Cileunyi tinggi, ini memberikan gambaran bahwa guru bahasa arab menguasai kompetensi pedagogis yang sangat baik.

Kompetensi Kepribadian

Kata 'kepribadian' dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah *alsyakhsiyah* (الشخصية) yang berasal dari kata *syakhs* yang berarti pribadi, kata itu kemudian diberi *ya nisbah* sehingga menjadi kata benda buatan *masdar sima'iy* yang berarti kepribadian (Nahar, S, 2017). Kepribadian guru telah memberikan kontribusi yang cukup bagi keberhasilan pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan siswa. Ciri khas kepribadian guru, sebagian besar, terlihat dalam cara dia melakukan pekerjaannya. Fakta ini semakin benar dalam pekerjaan seorang guru yang mendidik siswa di sekolah. Sadar atau tidak kehadirannya di kelas, memiliki dampak pada perkembangan siswa (Zola, N & Mudjiran, 2020).

Kepribadian seorang pendidik lebih penting daripada ilmu pengetahuan yang dimilikinya, karena kepribadian seorang pendidik akan diteladani dan ditiru oleh peserta didiknya, baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan baik secara langsung maupun tidak langsung (Rustang, A. N et al., 2021).

Dikutip dari Nahar (27: 2017) kompetensi kepribadian menurut Kementerian Agama pada dasarnya memiliki substansi yang sama dan merujuk kepada kompetensi kepribadian sebagaimana tertuang di dalam Permendiknas RI No.16 Tahun 2007 bagian B No. 11 sampai 15 terkait kompetensi kepribadian pendidik yaitu:

1. Tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;
2. Penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
3. Penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;
4. Kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; serta
5. Penghormatan terhadap kode etik profesi guru.

Menurut (Purwanti, 2013, hlm. 1078) dalam Guru dan Kompetensi Kepribadian mengatakan kompetensi kepribadian antara lain memiliki kepribadian:

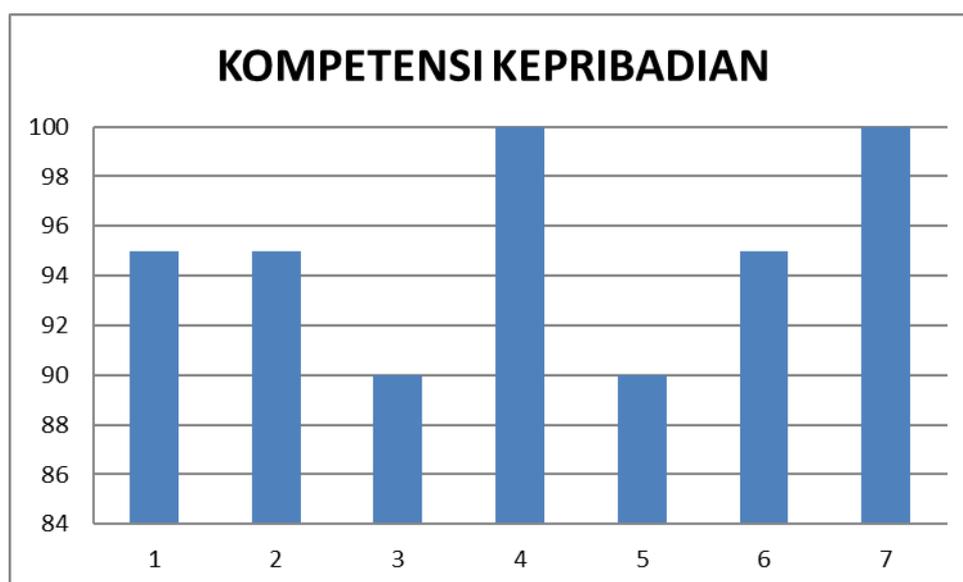
1. Kemantapan dalam bertindak;
2. Kestabilan dalam emosi;
3. Kedewasaan;
4. Kearifan dan kebijaksanaan;
5. Memiliki kewibawaan;
6. Menunjukkan akhlak mulia;
7. Menunjukkan keteladanan bagi peserta didik dan lingkungan masyarakat;
8. Mampu menilai kinerja sendiri; dan
9. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Setelah pemaparan tersebut, untuk memudahkan penelitian penulis merumuskan indikator kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh guru yaitu:

1. Memiliki etos kerja yang tinggi;
2. Memiliki rasa bangga dan percaya diri;
3. Menjadi teladan dan berakhlak mulia;
4. Selalu berusaha meningkatkan kemampuan diri; dan
5. Bertanggung jawab.

Tabel 5. Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab

NO	NAMA	ITEM JAWABAN					SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	MA Ar-Raudloh	4	4	3	4	4	19	95
2	MAS Az-Zakiyyah	4	4	3	4	4	19	95
3	MAS Al-Musdariyah	4	4	2	4	4	18	90
4	MAS As-Sawiyah	4	4	4	4	4	20	100
5	MAS Ibnu Rusyd	4	4	2	4	4	18	90
6	MAS Al-Jawami	4	3	4	4	4	19	95
7	MAS Yapisa	4	4	4	4	4	20	100



Gambar 3. Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab

Hasil dari angket yang membahas kompetensi kepribadian guru bahasa arab yaitu MA Ar-Raudloh 95, MAS AZ-Zakiyah 95, MAS Al-Musdariyah 90, MAS As-Sawiyah 100, MAS Ibnu Rusyd 90, MAS Al-Jawami 95, MAS Yapisa 100, bahwa nilai kompetensi kepribadian dari Madrasah Aliyah di Cileunyi tinggi, ini memberikan gambaran bahwa guru bahasa arab menguasai kompetensi kepribadian yang sangat baik.

Kompetensi Sosial

Dalam komunikasi pembelajaran, tatap muka seorang guru mempunyai peran yang sangat penting di dalam kelas, yaitu peran mengoptimalkan kegiatan belajar. Ada tiga kemampuan esensial yang harus dimiliki guru agar peran tersebut terealisasi, yaitu kemampuan merencanakan kegiatan, kemampuan melaksanakan kegiatan, dan kemampuan mengadakan komunikasi (Nova Natalia Gultom, D, 2021)

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar (Sukri Syamsuri, A, 2021), Kompetensi sosial yang harus dimiliki seorang guru menurut pandangan Al-Ghazali yaitu memiliki sikap gotong royong, tolong menolong, persamaan derajat sesama manusia, sikap toleransi, menghargai ilmu pengetahuan dan keahlian orang lain dan sebagainya. Dalam konteks pembelajaran interaksi sosial guru harus memiliki kompetensi untuk menjalin interaksi harmonis guru, peserta didik dan masyarakat (Rustang, A. N et al., 2021).

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang pendidik yang merupakan bagian dari masyarakat supaya:

1. Mampu melakukan komunikasi secara lisan dan tulisan;
2. Mampu memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi secara berdaya guna;
3. Mampu bergaul secara efektif dengan siapa pun baik di institusi pendidikan atau di luar institusi pendidikan; dan
4. Mampu bergaul dengan masyarakat secara santun (Purwanti, O.: (n.d.), 2013, p. 1078).

Menurut (Febrina, R, 2019) beberapa kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru yaitu antara lain:

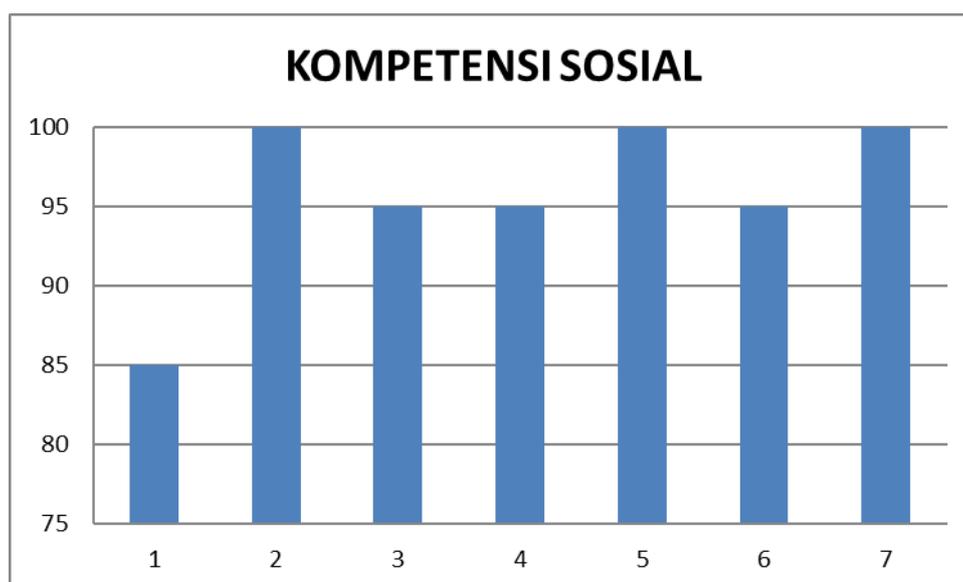
1. Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik;
2. Bersikap simpatik;
3. Dapat bekerja sama dengan komite sekolah maupun dewan pendidikan;
4. Pandai bergaul dengan rekan kerja dan mitra pendidikan; dan
5. Memahami lingkungan sekitar.

Berdasarkan pemaparan di atas, untuk memudahkan penelitian penulis membuat indikator kompetensi sosial ke dalam lima butir, yaitu:

1. Guru komunikatif terhadap siswa, rekan kerja, dan masyarakat;
2. Senang bekerja sama dengan orang lain;
3. Mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar;
4. Dalam pembelajaran saya objektif dan tidak diskriminatif; dan
5. Dalam setiap memecahkan masalah saya menghadapinya dengan tidak emosional.

Tabel 6. Hasil Angket Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab

NO	NAMA	ITEM JAWABAN					SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	MA Ar-Raudloh	4	4	3	3	3	17	85
2	MAS Az-Zakiyyah	4	4	4	4	4	20	100
3	MAS Al-Musdariyah	4	4	3	4	4	19	95
4	MAS As-Sawiyah	4	4	3	4	4	19	95
5	MAS Ibnu Rusyd	4	4	4	4	4	20	100
6	MAS Al-Jawami	4	4	3	4	4	19	95
7	MAS Yapisa	4	4	4	4	4	20	100



Gambar 4. Hasil Angket Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab

Hasil dari angket yang membahas kompetensi Pedagogis guru bahasa arab yaitu MA Ar-Raudloh 85, MAS AZ-Zakiyah 100, MAS Al-Musdariyah 95, MAS As-Sawiyah 95, MAS Ibnu Rusyd 100, MAS Al-Jawami 95, MAS Yapisa 100, Nilai sosial dari Madrasah Aliyah di Cileunyi tinggi, ini memberikan gambaran bahwa guru bahasa arab menguasai kompetensi sosial yang baik.

Kompetensi profesional mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam bidang Bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi profesional guru Bahasa Arab di Kecamatan Cileunyi memiliki nilai rata-rata 89. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru Bahasa Arab di wilayah tersebut memiliki pemahaman yang sangat baik tentang materi yang diajarkan. Kompetensi profesional yang tinggi ini memungkinkan guru untuk mengajarkan Bahasa Arab dengan cara yang efektif, memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa, serta mampu mengadaptasi pengajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Angka 89 juga menunjukkan bahwa meskipun guru Bahasa Arab di Kecamatan Cileunyi sudah cukup kompeten, masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki, misalnya dalam hal pengembangan materi ajar atau penggunaan teknologi dalam pengajaran. Peningkatan kompetensi profesional dapat dilakukan melalui pelatihan dan *workshop* yang lebih intensif, sehingga guru dapat terus mengembangkan kualitas pengajaran mereka.

Kompetensi Pedagogis berhubungan dengan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Nilai rata-rata kompetensi Pedagogis guru Bahasa Arab di Kecamatan Cileunyi adalah 88. Ini menunjukkan bahwa para guru sudah cukup baik dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Kompetensi Pedagogis yang baik memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menarik, dan kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Meskipun begitu, nilai 88 ini mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal inovasi metode pengajaran atau penguasaan teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Pelatihan mengenai metode pengajaran yang lebih variatif dan berbasis teknologi bisa menjadi salah satu solusi untuk lebih meningkatkan kompetensi Pedagogis guru.

Kompetensi kepribadian merujuk pada sikap, perilaku, dan karakter guru yang dapat menjadi teladan bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kompetensi kepribadian guru Bahasa Arab adalah 95, yang merupakan nilai tertinggi di antara aspek-aspek kompetensi lainnya. Ini menunjukkan bahwa guru-guru di Kecamatan Cileunyi memiliki kepribadian yang sangat baik, profesional, dan mampu menjadi contoh positif bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kepribadian guru yang baik sangat penting dalam menciptakan hubungan yang positif dengan siswa. Guru dengan kompetensi kepribadian yang tinggi dapat membangun komunikasi yang efektif, membimbing siswa dengan empati, serta menciptakan suasana belajar yang harmonis. Nilai yang tinggi ini mencerminkan bahwa guru Bahasa Arab di Kecamatan Cileunyi memiliki keteladanan yang sangat baik dalam aspek moral dan etika.

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru untuk berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat dalam konteks pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi sosial guru Bahasa Arab di Kecamatan Cileunyi memperoleh nilai rata-rata 96, yang merupakan nilai tertinggi di antara kompetensi lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru Bahasa Arab di Kecamatan Cileunyi memiliki kemampuan sosial yang sangat baik dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik.

Kompetensi sosial yang tinggi ini penting karena guru yang memiliki kemampuan interpersonal yang baik akan lebih mudah membangun hubungan yang efektif dengan siswa dan orang tua, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif dengan sesama guru. Ini juga menunjukkan bahwa para guru Bahasa Arab di Kecamatan Cileunyi memiliki keterampilan dalam bekerja sama dalam tim, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, dan menjalankan peran mereka sebagai pendidik yang tidak hanya terfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada perkembangan sosial siswa.

KESIMPULAN

Adapun hasil penilaian yang menyoal kompetensi guru bahasa arab melalui instrumen pengumpulan data berupa kuesioner atau angket kemudian di analisis dengan penskoran dan di interpretasikan dengan teliti, dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara umum kompetensi guru bahasa arab Madrasah Aliyah di kecamatan Cileunyi sangat baik, kompetensi tersebut terdiri dari kompetensi profesional, Pedagogis, kepribadian dan sosial, ini menunjukkan bahwa guru bahasa arab menguasai keempat kompetensi tersebut dengan sangat baik, adapun saran dari penulis bagi peneliti yang akan datang untuk menambah kajian tentang kompetensi guru dengan upaya-upaya meningkatkan keempat kompetensi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., Suherman, A., Masor, M., & Fadhlillah, A. M. I. (2015). Tantangan Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Dalam Perspektif Kompetensi Pedagogik Dan Profesional. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 43–58. <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1513>
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.02>
- Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Febrina, R. (2019). *Kompetensi Guru*. PT Bumi Aksara.
- Fuadah, N., Nashiba, S., & Arifa, Z. (2019). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui Forum Mgmp Bahasa Arab Se-Indonesia. *Arabia*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.21043/arabia.v11i2.5213>
- Hadiatin, M., & Nurfitri, T. (2021). *Peningkatan Kompetensi Profesionalitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Ra At-Thohariyyah Sukasenang Sindangkasih Kabupaten Ciamis*. 2(2).

- Hasyim, B. M. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di MI Daruna Najach Onggorawe. *Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Jogiyanto Hartono. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit ANDI.
- Nahar, S. (2017). *Standar Kompetensi Kepribadian Guru*. Atap Buku.
- Nova Natalia Gultom, D. (2021). *Standard Kompetensi Mengajar Guru*. Desi Nova Natalia Gultom.
- Nuzli, M., Fajar, A., Rahmawati, H. K., Kurnaesih, U., Ahmad, S., Bahri, A. S., Suhilmiati, E., Meliani, F., Subaidi, H., & Tantowi, H. A. (2022). *Filsafat Pendidikan Islam*. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/558536/filsafat-pendidikan-islam>
- Purwanti, O. : (n.d.). (2013). *Guru Dan Kompetensi Kepribadian*.
- Rustang, A. N, M. Shabir, Halimah, A, & Usman. (2021). *Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Dasar Dalam Pandangan Al-Ghazali*. JIPMI (Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah).
- Setyawan, C. E. (2017). Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Dalam Merancang dan Melaksanakan Ealuasi Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta. *At-Ta'dib*, 12(1), 143. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v12i1.865>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukri Syamsuri, A. (2021). *Pendidikan, Guru dan Pembelajaran*. Nas Media Indonesia.
- Zola, N, & Mudjiran. (2020). *Analisis urgensi kompetensi kepribadian guru*. *Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*,.

Copyright holder :

© Tedi Alamsyah, Muhammad Arifin, Moh Fahmi Romdoni, Moch Hazmi F.A. (2025)

First publication right:

Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

